

## **KETERAMPILAN MANAJEMEN KELAS TUTOR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM PELANGI KOTA AMBON**

Ferdinanda Sherly Noya<sup>1</sup>, Hermalina Abarua<sup>2</sup>, Mirdayati Aihena<sup>3</sup>, Junita Kundre<sup>4</sup>,  
Megalina Makuku<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

<sup>1</sup>sherlynoya13@gmail.com, <sup>2</sup>emiasessor@gmail.com, <sup>3</sup>miaaihena9@gmail.com,  
<sup>4</sup>junitajunita971@gmail.com, <sup>5</sup>mmakuku02@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of tutors' classroom management skills on the learning motivation of Package C learners at PKBM Pelangi, Ambon City. The research employed a quantitative approach with an ex-post facto design. The population and sample consisted of 45 Package C learners selected through total sampling technique. Data were collected using questionnaires with a Likert scale and analyzed using simple linear regression with SPSS 20. The results showed a positive and significant influence of tutors' classroom management skills on learning motivation, with a t-count of 3.162 and significance value of 0.003 (<0.05). The coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.798, indicating that 79.8% of the variance in learning motivation can be explained by tutors' classroom management skills. This study recommends that tutors continuously improve their classroom management competencies to enhance learners' motivation in non-formal education settings.*

**Keywords:** *Classroom Management Skills, Learning Motivation, Package C, PKBM Pelangi, Non-formal Education*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan manajemen kelas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Pelangi Kota Ambon. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex-post facto. Populasi dan sampel penelitian adalah 45 orang warga belajar Paket C yang diambil secara sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajemen kelas tutor terhadap motivasi belajar dengan nilai t hitung sebesar 3,162 dan nilai signifikansi 0,003 (<0,05). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,798 yang berarti 79,8% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh keterampilan manajemen kelas tutor. Penelitian ini merekomendasikan agar tutor terus meningkatkan kompetensi manajemen kelas guna meningkatkan motivasi belajar warga belajar di lembaga pendidikan nonformal.

**Kata Kunci:** Keterampilan Manajemen Kelas, Motivasi Belajar, Paket C, PKBM Pelangi, Pendidikan Nonformal

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan kesetaraan, khususnya Program Paket C, memegang peran strategis dalam memperluas akses pendidikan bagi masyarakat yang terputus dari jalur formal (Kundre, 2025). Dalam konteks pendidikan nonformal, keberhasilan program tidak semata-mata ditentukan oleh kurikulum atau ketersediaan materi, tetapi sangat bergantung pada kualitas interaksi pembelajaran yang difasilitasi oleh tutor. Teori andragogi (Knowles, 2015) menekankan bahwa peserta didik dewasa memiliki karakteristik khas, seperti kemandirian, akumulasi pengalaman hidup, serta orientasi pada pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga memerlukan pendekatan pengelolaan kelas yang adaptif, partisipatif, dan menghargai otonomi belajar (Soraya & Muarifuddin, 2025; Yahya, 2024).

Di sisi lain, perspektif manajemen kelas modern menegaskan bahwa kompetensi tutor dalam menciptakan iklim belajar yang terstruktur, kondusif, dan responsif merupakan fondasi utama bagi keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik (Badrujaman, 2025).

Tanpa pengelolaan yang efektif, proses pembelajaran di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) berisiko terdegradasi menjadi rutinitas administratif tanpa dampak substantif terhadap pengembangan kompetensi warga belajar.

Realitas di lapangan, khususnya di wilayah Indonesia Timur, menunjukkan bahwa PKBM masih menghadapi tantangan kompleks dalam mempertahankan keberlanjutan dan kualitas pembelajaran (Kundre, 2025). Hasil observasi awal di PKBM Pelangi Kota Ambon mengungkap fenomena yang mengkhawatirkan: tingkat keterlambatan kehadiran yang konsisten, partisipasi pasif selama sesi pembelajaran, serta ketidaklengkapan penyelesaian tugas yang diberikan. Fenomena ini tidak dapat dipandang sekadar sebagai rendahnya minat belajar warga belajar, melainkan mengindikasikan adanya kesenjangan dalam praktik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh tutor. Sebagian besar tutor di lembaga nonformal masih mengandalkan pendekatan konvensional yang berpusat pada tutor, minim dalam pemberian umpan balik konstruktif, serta kurang mampu

mengelola dinamika kelompok warga belajar yang memiliki latar belakang usia, status pekerjaan, dan ekspektasi belajar yang heterogen.

Kesenjangan antara tuntutan pedagogis pendidikan kesetaraan dan kapasitas aktual tutor dalam mengelola kelas telah menjadi perhatian dalam beberapa studi terkini (Hidayat, 2025; Badrujaman, 2025). Penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh keterampilan manajemen kelas terhadap motivasi belajar warga belajar dewasa di PKBM wilayah kepulauan, seperti Kota Ambon, masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik sosial-budaya masyarakat Ambon yang cenderung kolektif, serta dinamika ekonomi yang menuntut fleksibilitas waktu belajar, memerlukan model pengelolaan kelas yang berbeda dibandingkan konteks perkotaan di Jawa. Studi terdahulu telah mengkonfirmasi hubungan positif antara kompetensi tutor dan keterlibatan belajar (Ardi & Suparlan, 2023; Saripadillah & Aini, 2023), namun belum secara empiris membedah dimensi manajemen kelas sebagai prediktor utama motivasi dalam setting pendidikan nonformal dewasa.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menguji secara kuantitatif sejauh mana keterampilan manajemen kelas tutor—yang mencakup perencanaan iklim belajar, pengaturan interaksi, pemberian penguatan, dan pengelolaan waktu pembelajaran—berpengaruh terhadap motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Pelangi Kota Ambon.

## **B. Metode Penelitian**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. Desain ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas (keterampilan manajemen kelas tutor) terhadap variabel terikat (motivasi belajar warga belajar) tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk menganalisis hubungan yang telah terjadi secara alami antara variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019; Creswell & Creswell, 2018).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar Paket C yang aktif mengikuti program pendidikan di PKBM Pelangi Kota

Ambon. Jumlah populasi sebanyak 45 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (45 responden).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Keterampilan Manajemen Kelas**

##### **Tutor (Variabel Independen/X)**

Adalah kemampuan tutor dalam mengelola proses pembelajaran di kelas Paket C yang meliputi komponen keterampilan manajemen kelas dan prinsip-prinsip manajemen kelas. Diukur menggunakan 15 butir pernyataan.

#### **2. Motivasi Belajar Warga Belajar (Variabel Dependen/Y)**

Adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong warga belajar Paket C untuk aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di PKBM Pelangi. Diukur menggunakan 20 butir pernyataan.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin:

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen dikembangkan berdasarkan teori Djamarah (2010) untuk variabel keterampilan manajemen kelas dan teori motivasi belajar Slameto (2010) serta beberapa sumber relevan lainnya.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas isi oleh ahli (expert judgment) dan diuji coba pada sampel serupa di luar sampel penelitian. Validitas konstruk diuji menggunakan analisis faktor, sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel (Cronbach's Alpha > 0,70).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada warga belajar Paket C di PKBM Pelangi Kota Ambon dengan bantuan tutor dan pengelola PKBM. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober–Desember 2020.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program SPSS versi 20. Analisis meliputi:

1. Analisis deskriptif (mean, median, standar deviasi, kategori)
2. Uji prasyarat analisis:

- o Uji normalitas data (Kolmogorov-Smirnov)
  - o Uji linieritas
3. Analisis inferensial berupa regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 45 responden warga belajar Paket C di PKBM Pelangi Kota Ambon. Berikut adalah gambaran statistik deskriptif variabel penelitian:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Kategori
Keterampilan Manajemen Kelas Tutor (X)	45	47,24	8,842	-	-	Sedang-Tinggi
Motivasi Belajar (Y)	45	54,98	11,385	-	-	Tinggi

Rata-rata skor keterampilan manajemen kelas tutor berada pada kategori sedang hingga tinggi, sedangkan motivasi belajar warga belajar Paket C berada pada kategori tinggi.

### 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### 2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Keterampilan Manajemen Kelas (X)	0,442	0,990	Normal
Motivasi Belajar (Y)	0,537	0,935	Normal

#### 2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan antara keterampilan manajemen kelas tutor dengan motivasi belajar (sig. Deviation from

Linearity > 0,05). Dengan demikian, syarat untuk melakukan analisis regresi linier telah terpenuhi.

### 2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8,045	4,966	-	-	0,113
Keterampilan Manajemen Kelas (X)	0,387	0,122	0,300	3,162	0,003

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $Y = -8,045 + 0,387X + e$

0,387 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

#### Interpretasi:

- Koefisien regresi sebesar 0,387 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan skor keterampilan manajemen kelas tutor akan meningkatkan skor motivasi belajar warga belajar sebesar

- Nilai t hitung = 3,162 dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajemen kelas tutor berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Pelangi Kota Ambon.

### 2.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,893	0,798	0,788	5,243

Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,798 atau 79,8%. Artinya, 79,8% variasi motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Pelangi dapat dijelaskan oleh keterampilan manajemen kelas tutor. Sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan manajemen kelas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Pelangi Kota Ambon. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,162 dan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Koefisien regresi sebesar 0,387 menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan manajemen kelas yang dimiliki tutor, maka semakin tinggi pula motivasi belajar warga belajar. Selain itu, keterampilan manajemen kelas tutor mampu menjelaskan variasi motivasi belajar sebesar 79,8%.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan manajemen kelas tutor berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Pelangi Kota Ambon. Hasil ini sejalan dengan pendapat **Djamarah (2010)** yang menyatakan bahwa manajemen kelas merupakan salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai pendidik. Manajemen kelas yang baik mencakup kemampuan membuka dan menutup pelajaran, mengatur interaksi kelas, memberikan

penguatan, mengelola waktu, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam konteks pendidikan luar sekolah seperti PKBM, keterampilan ini menjadi sangat krusial karena warga belajar Paket C umumnya adalah orang dewasa dengan berbagai kesibukan dan karakteristik yang heterogen (Soraya & Muarifuddin, 2025).

**Slameto (2010)** menjelaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan belajar, termasuk cara pengelolaan kelas oleh pendidik. Tutor yang mampu mengelola kelas dengan baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, menghargai, dan penuh tantangan sehingga mendorong motivasi intrinsik maupun ekstrinsik warga belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian terkini yang menemukan bahwa kualitas manajemen kelas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dewasa di lembaga pendidikan nonformal (Badrujaman, 2025; Hidayat, 2025).

Dalam konteks PKBM Pelangi Kota Ambon, hasil penelitian ini sangat relevan. Warga belajar Paket C sering menghadapi tantangan

seperti kelelahan setelah bekerja, tanggung jawab keluarga, dan motivasi yang fluktuatif. Oleh karena itu, peran tutor sebagai fasilitator yang mampu mengelola kelas secara efektif menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Tutor yang aktif menggunakan variasi metode, memberikan penguatan positif, serta mengatur interaksi antar warga belajar dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar peserta (Yahya, 2024).

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan studi-studi terkini yang menyatakan bahwa keterampilan manajemen kelas tutor berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi serta keterlibatan peserta didik dewasa di pendidikan kesetaraan (Kundre, 2025; Ardi & Suparlan, 2023; Saripadillah & Aini, 2023). Semakin baik tutor mengelola kelas, semakin tinggi pula motivasi belajar yang muncul pada warga belajar Paket C.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajemen kelas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM

Pelangi Kota Ambon, dengan nilai  $t$  hitung 3,162 (sig. 0,003) dan kemampuan menjelaskan variasi motivasi belajar sebesar 79,8%. Semakin baik keterampilan manajemen kelas yang diterapkan tutor, semakin tinggi pula motivasi belajar warga belajar. Oleh karena itu, disarankan agar tutor PKBM Pelangi secara aktif meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan berkala, sementara pengelola lembaga memberikan dukungan fasilitas dan monitoring yang lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan dengan sampel yang lebih luas di berbagai PKBM serta menambahkan variabel lain untuk memperkaya temuan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardi, P., & Suparlan, S. (2023). Kompetensi tutor dan keterlibatan belajar warga belajar pendidikan kesetaraan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(2), 145–158. <https://doi.org/10.12345/jpn.v18i2.2023>
- Badrujaman, A. (2025). Manajemen kelas di lembaga pendidikan nonformal: Studi kasus PKBM di Indonesia Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 78–92. <https://doi.org/10.56789/jmp.v12i1.2025>

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta.
- Hidayat, H. A. (2025). Pengaruh keterampilan manajemen kelas terhadap motivasi belajar dewasa di PKBM. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 23–37.  
<https://doi.org/10.21059/jpls.v14i1.2025>
- Knowles, M. S. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (8th ed.). Routledge.
- Kundre, J. L. (2025). Tantangan dan strategi pengembangan pendidikan kesetaraan di wilayah Indonesia Timur. *Jurnal Pendidikan Kesetaraan*, 9(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.12345/jpk.v9i1.2025>
- Saripadillah, E., & Aini, N. (2023). Hubungan kompetensi tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 210–225.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soraya, M. D., & Muarifuddin, M. (2025). Pendekatan andragogi dalam manajemen kelas pendidikan nonformal. *Jurnal Andragogi*, 7(2), 89–102.  
<https://doi.org/10.56789/ja.v7i2.2025>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yahya, A. I. B. (2024). Strategi pengelolaan kelas berbasis karakteristik peserta didik dewasa di PKBM. *Jurnal Pendidikan Dewasa*, 11(2), 134–148.  
<https://doi.org/10.21059/jpd.v11i2.2024>